

**HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DENGAN PREVALENSI
HIPERTENSI PADA PRA LANSIA
45-59 TAHUN DI PUSKESMAS BULELENG I**

**Oleh
Luh Putu Prihandini Utami, NIM 1818011017
Program Studi Kedokteran**

ABSTRAK

Hipertensi disebut juga sebagai *silent killer* karena umumnya tidak menimbulkan gejala pada penderita. Semakin bertambahnya usia maka fungsi normal organ tubuh akan semakin berkurang. Gaya hidup tidak sehat seperti berat badan berlebih dan kurangnya olahraga secara signifikan dikatakan dapat meningkatkan terjadinya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks masa tubuh dengan prevalensi hipertensi pada pra lansia 45 – 59 tahun di Puskesmas Buleleng I menggunakan data pos pelayanan terpadu penyakit tidak menular di Puskesmas Buleleng I pada bulan Januari hingga Oktober 2020 sebagai data sekunder untuk mengetahui indeks masa tubuh dan tekanan darah masyarakat pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan kepada 3907 masyarakat pra lansia 45 – 59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I, dengan sampel penelitian yang digunakan ditentukan sesuai jumlah populasi yaitu sejumlah 3907 orang masyarakat usia 45 – 59 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Rank Spearman Correlation* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data pada masyarakat pra lansia didapatkan 86,61% memiliki indeks masa tubuh normal, 53,8% memiliki tekanan darah normal, 46,2% termasuk kedalam kategori hipertensi, dan hasil uji *Rank Spearman* didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,146. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara indeks masa tubuh dengan prevalensi hipertensi pada pra lansia 45-59 tahun diwilayah kerja Puskesmas Buleleng I dengan kekuatan hubungan sangat lemah dan hubungan searah antar dua variabel, sehingga apabila variabel indeks masa tubuh mengalami kenaikan, maka variabel tekanan darah juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.

Kata-kata kunci: Hipertensi, Indeks Masa Tubuh, Pra Lansia

**THE RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX WITH
PREVALENCE OF HYPERTENSION IN PRE ELDERLY
45-59 YEARS AT BULENG I PUBLIC HEALTH CENTER**

By

Luh Putu Prihandini Utami, NIM 1818011017

Medical Sciences Department

ABSTRACT

Hypertension is also called the silent killer because it generally does not cause symptoms in sufferers. As we age, the normal function of the body's organs will decrease. Unhealthy lifestyles such as excess body weight and lack of exercise are said to significantly increase the occurrence of hypertension. This study aims to determine the relationship between body mass index and the prevalence of hypertension in pre-elderly 45-59 years at the Buleleng I Public Health Center using data from the integrated service post for non-communicable diseases at the Buleleng I Public Health Center from January to October 2020 as secondary data to determine body mass index and blood pressure of the pre-elderly community in the working area of the Buleleng I Public Health Center. The research design used was an analytical observational research design with a cross sectional approach which was conducted on 3907 pre-elderly communities 45 – 59 years in the working area of the Buleleng I Public Health Center, with the research sample used determined according to the total population is 3907 people aged 45 – 59 years in the working area of the Buleleng I Public Health Center. The data processing technique used in this study is the Spearman Correlation Rank test using the SPSS application. Based on the results of data processing in the pre-elderly community, it was found that 86.61% had a normal body mass index, 53.8% had normal blood pressure, 46.2% was included in the hypertension category, and the Spearman Rank test results obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and the value of the correlation coefficient of 0.146. The conclusion of this study proves that there is a relationship between body mass index and the prevalence of hypertension in pre-elderly 45-59 years in the working area of Buleleng I Public Health Center with a very weak relationship strength and a unidirectional relationship between two variables, so that if the body mass index variable increases, then the variable blood pressure will also increase, and vice versa.

Keywords: Hypertension, Body Mass Index, Pre-Elderly